

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis konten terhadap peran *influencer* dalam membentuk persepsi positif pendidikan seksualitas Generasi Z pada akun TikTok @dokteramiraobgyn yang telah dikaji dalam pembahasan menggunakan teori Komunikasi Persuasif. Dapat disimpulkan bahwa *Influencer* dokter Amira sebagai pemilik akun TikTok @dokteramiraobyn berhasil dalam menyampaikan pesan edukatif secara efektif melalui penerapan tiga karakteristik tersebut mencakup Otoritas, Kredibilitas, dan Daya Tarik Sosial dalam komunikasi persuasif dalam dirinya, sehingga pesan yang disampaikan dalam konten-kontennya dapat mempersuasi audiens. Karakter pada kelima kontennya berperan besar mendukung efektivitas penyampaian pesan edukatifnya. Penggunaan bahasa yang lugas, tegas, namun tetap empatik, mampu membangun kesadaran sekaligus kedekatan emosional dengan audiens. Dari segi visual, dokter Amira konsisten menghadirkan pengambilan gambar yang sederhana namun memiliki kekuatan pesan yang tinggi. Penempatan kamera yang cenderung statis dan natural menciptakan kesan otentik, seolah penonton diajak langsung menyaksikan situasi medis secara nyata. Beliau konsisten dalam mengenakan atribut profesional seperti seragam *medical scrub*, masker, *surgical apron* dan topi bedah, yang memperkuat citra dan kredibilitasnya sebagai dokter kandungan.

Konsistensi dalam gaya komunikasi, tema konten, serta nilai edukatif yang diangkat secara berulang dan terstruktur menjadikan akun ini sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya dan memengaruhi persepsi audiens, khususnya Generasi Z, terhadap pentingnya pendidikan seksualitas yang sehat dan bertanggung jawab. Dokter Amira merupakan *influencer* yang membuat audiens TikTok merasa mendapatkan pencerahan dan juga terdorong untuk memahami kesehatan seksualitas secara lebih terbuka, sehingga hal ini mampu

dalam mengubah persepsi audiens yang pada awalnya menganggap topik seksualitas adalah tabu, menjadi topik yang penting untuk dibicarakan secara terbuka. Maka dengan adanya peran dokter Amira sebagai mengedukasi publik mengenai pendidikan seksualitas melalui kanal media sosial terutama pada platform TikTok. Dapat disimpulkan peran *influencer* seperti dokter Amira yang memiliki karakteristik seperti Otoritas, Kredibilitas, dan Daya Tarik Sosial sangat dibutuhkan dalam menyampaikan isu-isu sensitif di era digital seperti saat ini. Karena berperan penting dalam membentuk persepsi positif mengenai pendidikan seksualitas pada Generasi Z dalam menyadari akan pentingnya edukasi seksualitas.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi yang ingin mengangkat penelitian dengan topik serupa, terutama untuk mahasiswa fakultas ilmu komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), yaitu dalam meningkatkan mengenai analisis konten media sosial pada platform TikTok dan analisis komunikasi persuasif *influencer*. Penulis merekomendasikan kepada peneliti berikutnya untuk mengeksplorasi lebih banyak tentang teknik analisis komunikasi persuasif pada seorang *influencer* dan menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti kuantitatif.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Penulis sarankan kepada *influencer* seperti dokter Amira terus mengembangkan isu-isu yang sekiranya masih tabu di Indonesia dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang edukatif dan berdasarkan bukti-bukti yang valid. Sehingga penggunaan sosial media seperti TikTok yang saat ini paling diminati, dapat dimaksimalkan untuk menyampaikan konten-konten pendidikan seksualitas secara berkelanjutan. Namun, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh Generasi muda.